

PETANI JAGUNG



Keanekaragaman hayati pada tanaman jagung (*Zea mays*) sangat penting untuk keberlanjutan pertanian dan ketahanan pangan. Jagung memiliki berbagai varietas yang menunjukkan perbedaan dalam karakteristik genetik, seperti ukuran, warna biji, dan ketahanan terhadap penyakit, yang memungkinkan adaptasi di berbagai kondisi lingkungan. Selain itu, jagung berinteraksi dengan spesies lain dalam ekosistem, termasuk tanaman penutup tanah, serangga, dan hewan, yang semuanya berkontribusi pada keseimbangan ekosistem. Penggunaan varietas lokal dan tradisional juga mendukung keberagaman genetik, penting dalam menghadapi tantangan seperti perubahan iklim dan serangan hama. Dengan demikian, keanekaragaman hayati jagung tidak hanya mendukung produksi pangan, tetapi juga berperan dalam menjaga kesehatan ekosistem dan keberlanjutan sumber daya alam

1. Jagung



Jagung merupakan tanaman semusim dengan batang tumbuh tegak, berakar serabut dan mempunyai tinggi antara 1-3 m. Tanaman jagung banyak dibudidayakan karena penyebarannya sangat luas, tanaman tersebut mampu beradaptasi dengan baik pada berbagai lingkungan. Jagung tumbuh dengan baik di wilayah yang berada pada 58°LU dan 50° LS, sampai ketinggian lebih dari 3.000 m dpl, dengan kondisi curah hujan tinggi sampai rendah, lahan marginal sampai subur dan dari wilayah beriklim tropis (panas) sampai sub tropis.

Klasifikasi jagung

- Kingdom : Plantae
- Divisi : Spermatophyta
- Kelas : Angiosperm
- Ordo : Graminales
- Family : Gramineae
- Genus : *Zea L.*
- Spesies : *Zea mays L.*